

DAMPAK *HANDPHONE* TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI PENDAMPINGAN LANGSUNG DARI ORANG TUA

Alini Safira¹, Herman² & Sitti Nurhidayah Ilyas³

^{1,2,3}Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

Abstract:

This research is a descriptive qualitative research that aims to determine the positive and negative impacts that mobile phones have on the social and emotional development of early childhood in PAUD Mattola Palallo. The subjects in this study were 12 children, 4 boys and 8 girls. As well as interviews with 12 children's parents and 1 teacher. Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. The data validity technique used is source triangulation and technique triangulation. Data analysis technique is done by data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study indicate that there are many impacts that cellphones have on children. The positive impact is that children can learn from cellphones, children can play using cellphones, children can recite the alphabet, numbers, songs and prayers. As for the negative impact, the effects of cellphones such as red eyes or dry eye symptoms, speech delays, dependence, and radiation effects that can disrupt a child's brain. Social-emotional development, namely children tend to not care about their environment, be individual, prefer mobile phones compared to their environment, not easy to focus, easily bored, often angry and unclear, tantrums, shy, two-way communication that does not develop, speech delays, imitate what you see.

Keywords: *Puzzle Educational Teaching Aids, Children's Cognitive Development, Early Childhood.*

Abstrak:

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan dampak negatif yang di timbulkan *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Mattola Palallo. Subjek dalam penelitian ini adalah 12 orang anak, 4 laki-laki dan 8 perempuan. Serta wawancara dengan 12 orang tua anak dan 1 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang dilakukan adalah triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak dampak yang ditimbulkan *handphone* terhadap anak. Dampak positifnya yaitu anak bisa belajar dari *handphone*, anak bisa bermain menggunakan *handphone*, anak bisa melafalkan Abjad, angka, nyanyian dan doa-doa. Untuk dampak negatifnya, efek yang ditimbulkan *handphone* seperti, mata merah atau gejala mata kering, keterlambatan berbicara, ketergantungan, dan efek radiasi yang bisa mengganggu otak anak. Perkembangan sosial emosionalnya yaitu anak cenderung tidak peduli dengan lingkungannya, bersikap individual, lebih senang dengan *handphone* dibandingkan dengan lingkungannya, tidak mudah fokus, gambampang bosan, sering marah-marah tidak jelas, tantrum,

pemalu, komunikasi dua arah yang tidak berkembang, keterlambatan berbicara, meniru hal-hal yang ditonton.

Kata Kunci: *The Impact of Mobile Phones, Children's Social Emotional Development, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Kemendikbud (2015) Pendidikan anak usia dini sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Jadi anak usia dini adalah anak yang dalam masa tumbuh kembang, memerlukan pembinaan dan stimulus yang baik.

Rahman & Wirdasari (2017), anak usia dini merupakan masa yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Pada masa emas anak berada pada periode sensitif di mana pada masa inilah anak secara khusus menerima berbagai stimulus dari lingkungannya.

Berbicara tentang anak usia dini tidak lepas dari perkembangan sosial emosional yang adalah salah satu perkembangan yang harus ditangani secara khusus, Kemampuan sosial emosional anak ini dapat dilihat dari tingkah laku atau cara anak berinteraksi dengan orang di sekitarnya Yusuf dalam Yulisetyaningrum, (2019)

Banyak hal yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak, salah satunya yaitu *handphone*. *Handphone* digunakan sebagai salah satu alat menunjang pembelajaran baik daring maupun luring. Namun anak usia dini juga biasanya menggunakan *handphone* sebagai media hiburan, misalnya untuk bermain game maupun menonton video anak dan video-video hiburan lainnya. Beberapa orang tua juga menjadikan *handphone* sebagai pengalih perhatian anak agar tidak menganggu kegiatan orang tua.

hasil survey *The Asian Parents Insight* di kawasan Asia Tenggara, pada 5 Negara yaitu Singapura, Thailand, Philipina, Malaysia, dan Indonesia terdapat 2.417 orang tua yang memiliki *handphone*. Pada penelitian tersebut ditemukan sebanyak 98% anak-anak usia 3-8 tahun telah menggunakan *Handphone*, 67% diantaranya menggunakan milik orang tua, 18% milik saudara atau keluarga, dan 14% milik sendiri (*The Asian Parent Insight*, 2014). Interaksi anak dengan teknologi elektronik banyak mengurangi aktivitas gerak atau perilaku *sedentary* karena konsep teknologi adalah memudahkan kehidupan manusia sehingga akan membatasi aktivitas fisiknya Yudiningrum (2011).

Haughton, dkk (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Cyber babies: The impact of emerging technology on the developing infant* mengemukakan keterpaparan anak terhadap media kemungkinan anak untuk menjadi lebih tertarik menghabiskan waktu untuk menyendiri. Sedangkan *American Academy of Pediatric (AAP)* merekomendasi durasi penggunaan media berbasis layar bagi anak tidak boleh lebih dari 1 sampai 2 jam per hari (*American Academy of Pediatrics Committee of Public Education*, 2001).

Perilaku anak dalam menggunakan *handphone* memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari penggunaan *handphone* antara lain untuk memudahkan seorang anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak. Seperti adanya aplikasi mewarnai, belajar membaca, dan menulis huruf tentunya memberikan dampak positif bagi perkembangan otak anak. Namun demikian penggunaan *handphone* juga berdampak negatif yang cukup besar bagi anak. dengan adanya kemudahan dalam mengakses berbagai media infomasi dan teknologi, menyebabkan anak-anak menjadi malas bergerak dan

beraktivitas. Mereka lebih memilih duduk diam di depan *handphone* dan menikmati dunia yang ada di dalam *handphone* tersebut. Mereka lambat laun telah melupakan kesenangan bermain dengan teman-teman seumuran mereka maupun dengan anggota-anggota keluarganya. Hal itu tentunya akan berdampak buruk terhadap kesehatan maupun perkembangan tumbuh anak. Selain itu, terlalu lama menghabiskan waktu di depan layar *handphone* juga dapat membawa pengaruh buruk bagi kemampuan sosialisasi anak Ameliola & Hanggara (2013). Dalam situasi seperti ini, peran orang tua cukup signifikan sebagai benteng pengatur apa yang diizinkan mempengaruhi perkembangan anak dan apa yang tidak.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di PAUD Mattola Palallo, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara, terdapat 12 orang anak yang bersekolah dan menjadi anak didik di sekolah tersebut sudah mengenal teknologi *handphone* dan sering mengakses berbagai permainan, video hiburan dan aplikasi-aplikasi yang menunjang pembelajaran. Anak-anak cenderung lebih senang dan tertarik untuk bermain *handphone*. Selain itu juga, orang tua selalu memberikan fasilitas *handphone* kepada anak tanpa memperdulikan durasi waktu. Apabila hal ini berlangsung secara terus-menerus akan memberikan berbagai dampak pada perkembangan sosial emosional anak usia dini, baik itu dampak positif maupun dampak negative. Berdasarkan dari uraian fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Dampak *Handphone* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD Mattola Palallo, Kabupaten Bombana.”**

1. Berangkat dari permasalahan di atas, perlu adanya batasan masalah agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah terkait dengan “Dampak *Handphone* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Mattola Palallo, Kabupaten Bombana”
2. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai apa saja dampak yang di timbulkan dari penggunaan *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Mattola Palallo, Kabupaten Bombana.
3. Manfaat Teoritis, melalui penelitian ini mampu menambah wawasan mengenai manfaat dan dampak penggunaan *handphone* serta dampak positif dan negatif *handphone* untuk sosial emosional anak usia dini. Manfaat Praktis, Bagi orang tua menjadikan penelitian ini sebagai masukan terhadap orang tua dalam mengambil keputusan agar lebih bijak untuk memfasilitasi *handphone* kepada anak dan memberikan batasan untuk penggunaan *handphone* agar anak terhindari dari dampak negatif *handphone*. Bagi guru Agar guru dapat memberikan pemahaman dan menghimbau orang tua dalam memberikan *handphone* kepada anak.
 - a. Zambrana (2018) berpendapat bahwa *handphone* adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel.
 - b. Edi (2005) *handphone* berfungsi sebagai alat komunikasi jarak jauh, dimana pembicara dan penerima tidak dapat bertemu secara langsung. Namun kini, fungsi *handphone* kian mengalami perkembangan, tidak lagi sebagai alat komunikasi saja, namun kini makin berkembang menjadi alat perekam suara, gambar, sebagai alat untuk menyimpan informasi atau data file penting, membuat daftar pekerjaan atau perencanaan pekerjaan, alarm (pengingat waktu), kalkulator untuk perhitungan

sederhana, mengirim dan menerima email, integrasi ke perangkat lain, seperti PDA, MP3 Player, GPS (*Global Positioning System*). Bagi anak-anak, biasanya *handphone* digunakan untuk bermain game, mulai dari game *online* hingga game *offline*. Selain game, biasanya *handphone* juga di sebagai alat hiburan dengan menonton film, video, dan animasi anak dan sebagai *handphone* juga sebagai sarana belajar.

- c. Dampak positif penggunaan *handphone*
 - 1) Meningkatkan pengetahuan,
 - 2) Meningkatkan kreativitas
 - 3) Membantu dalam berkomunikasi
- d. Dampak negatif penggunaan *handphone*
 - 1) Cenderung tidak peduli dengan lingkungan sekitar,
 - 2) Emosi yang tidak terkontrol,
 - 3) Cepat bosan dengan aktivitas sosial,
 - 4) Egois
 - 5) Tidak sabar

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Libarkin C. Julie & Kurdziel P. Josepha (fitah & Luthfiyah, 2017) penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti suatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat di ungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata. Penggunaan desain penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai dampak *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Mattola Palallo. Subjek penelitian adalah satu orang guru di PAUD Mattola Palallo, orang tua anak sebanyak 12 orang, dan anak didik sebanyak 12 orang. Subjek tersebut diharapkan mampu untuk memberikan informasi mengenai dampak *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Mattola Palallo

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengumpulan data dimulai dari tanggal 12 Oktober – 20 Oktober 2021, dengan melakukan wawancara kepada guru sekolah guna untuk menemukan data dan informasi tentang anak. Kemudian hasil wawancara tersebut kemudian dihubungkan dengan hasil wawancara kepada 12 (dua belas) orang tua anak untuk mendapatkan informasi lebih valid tentang dampak *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional anak di PAUD Mattola Palallo . Dari hasil wawancara oleh guru dan orang tua tersebut, kemudian dilakukan observasi untuk mengetahui dan melihat secara langsung perkembangan sosial emosional anak. Selanjutnya teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan adalah rekaman suara hasil wawancara guru dan orang tua, observasi oleh anak didik di PAUD Mattola Palallo.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Reduksi data, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data dan memilih dengan valid dan rinci hasil dari wawancara, observasi dan dokumentas. misalnya saat wawancara terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pedoman wawancara, maka jawaban tersebut tidak

dipakai. Kemudian apabila ada jawaban dari orang tua yang terlalu luas maka akan diambil bagian intinya saja. Penyajian data, peneliti menyajikan data mengenai dampak *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui wawancara oleh guru dan orang tua dan observasi oleh anak didik lalu menarik kesimpulan. Tahap akhir yang peneliti lakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dalam penelitian yang mencangkup makna data serta memberikan penjelasan. Data berupa observasi anak tentang perkembangan sosial emosional dan wawancara oleh guru dan orang tua tentang dampak *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara guru dan orang tua, serta hasil observasi selama mengamati perkembangan sosial emosional anak usia dini. Sedangkan triangulasi teknik digunakan setelah mendapatkan hasil wawancara kemudian dicek dengan hasil dari observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk menggali tentang dampak *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan berpedoman pada indikator yang terdapat pada PERMENDIKBUD No. 137 Tahun 2014, berikut beberapa indikator tentang perkembangan sosial emosional anak usia dini:

1. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dll)
Melalui wawancara yang oleh guru dan orang tua kemudian dihubungkan dengan observasi anak secara langsung dengan mengacuh pada indikator dan sub indikator yaitu mengekspresikan emosi sesuai dalam berbagai situasi dan antusias ketika melakukan kegiatan, sehingga selama observasi peneliti melihat beberapa anak yang mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan semangat.
2. Mengendalikan Perasaan
Mengendalikan perasaan dengan anak mampu bekerjasama dengan teman kelompok dan mau bergiliran dalam melakukan tugas kelompok. Beberapa anak terlihat mau antri dan bergiliran dalam menyusun puzzle, dan dengan tenang menyelesaikan puzzle tersebut secara berkelompok.
3. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)
Memiliki sikap gigih dengan melaksanakan tugas yang diberikan hingga selesai dan anak mampu bertanggung jawab dengan tugasnya secara berkelompok. Hal tersebut diperlihatkan oleh beberapa anak yang mengerjakan tugas hingga selesai, walaupun beberapa anak cenderung asik sendiri dan tidak menyelesaikan dan berkontribusi dalam penyelesaian tugas kelompok.
4. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi
Anak mampu melaksanakan kegiatan secara bersama-sama dan menghargai hasil dari teman kelompok. Anak-anak mau menyusun puzzle dengan teman kelompok dan tidak memindahkan hasil kerja dari temannya jika benar, namun beberapa anak juga terlihat mengacak-acak dan mengambil beberapa puzzle yang telah selesai dipasang untuk di mainkan sendiri.

5. Peduli dengan orang lain

Peduli dengan teman sebaya dengan cara bermain bersama dan membantu teman yang sedang membutuhkan, hal ini terlihat jelas pada saat kegiatan kelompok tersebut dilaksanakan. Terlihat beberapa anak yang membantu temannya jika kesusahaan dalam memasukkan puzzle pada bidang atau tempat yang ditentukan, dan diluar kegiatan belajar berkelompok tersebut beberapa anak cenderung bermain secara bersama-sama dan membantu teman sebayanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai analisis dan pembahasan yang sudah penulis jabarkan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa, penelitian dengan judul “dampak *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Mattola Palallo Kab. Bombana” melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi ditemukan bahwa:

1. Banyak dampak yang ditimbulkan *handphone* terhadap anak. Dampak positifnya yaitu anak bisa belajar dari *handphone*, anak bisa bermain menggunakan *handphone*, anak bisa melafalkan Abjad, angka, nyanyian dan doa-doa. Untuk dampak negatifnya, efek yang ditimbulkan *handphone* seperti, mata merah atau gejala mata kering, keterlambatan berbicara, ketergantungan, dan efek radiasi yang bisa mengganggu otak anak.
2. Perkembangan sosial emosionalnya yaitu anak cenderung tidak peduli dengan lingkungannya, bersikap individual, lebih senang dengan *handphone* dibandingkan dengan lingkungannya, tidak mudah fokus, gambampang bosan, sering marah-marah tidak jelas, tantrum, pemalu, komunikasi dua arah yang tidak berkembang, keterlambatan berbicara, meniru hal-hal yang ditonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliola, S & Hanggara, D. (2013). *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi*. Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: “Ethnicity and Globalization”.
- American Academy of Pediatrics Committee on Public Education, 2011, *Children, Adolescents, and television*. *Pediatr*, 107 (2): 423-426
- Edi S. Mulyasa (2005), *Kupas Tuntas Telepon Seluler Anda*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Houghton, C., Aiken, M. & Cheevers, C. (2015). *Cyber babies: The impact or emerging technology on the developing infant*. *Psychology*, 5 (9): 504-518
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*

- Rahman, K.A, & Wirdasari A. (2017). *Persepsi masyarakat terhadap urgensi PAUD di kecamatan Danau teluk kota jambi*
- The Asian Parent Insights. (2014). *Mobile device usage among young kids: a southeast asia study, Telok Ayer, Singapore: The Asian Parent Insights and Samung Asia Pte Ltd*
- Yulisetyaningrum, i. (2019). *perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan. Vol.10 No.1. Hal 221-228*
- Yudiningrum, F. R. (2011). *Efek teknologi komunikasi elektronik bagi tumbuh kembang anak. Jurnal Komunikasi Massa 4 (1): 1-15.*
- Zambrana (2018), *Pengertian Handphone*, [www.Mokletrpl2. Blogspot.com](http://www.Mokletrpl2.Blogspot.com), 2 Januari